

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hedonism berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention terkait objek wisata Harau, karena mayoritas responden merasa senang elama berwisata ke Harau sehingga mereka berniat untuk akan melakukan kunjungan ulang serta menyebarkan WOM positif kepada orang lain mengenai objek wisata Harau.
2. Involvement tidak berpengaruh signifikan terhadap behavioral intention terkait objek wisata Harau, karena kegiatan wisata yang mereka dapatkan selama berwisata tidak sesuai dengan apa yang mereka inginkan sehingga hal tersebut membuat wisatawan tidak begitu tertarik untuk melakukan kunjungan ulang serta memberikan WOM positif kepada orang lain.
3. Novelty tidak berpengaruh signifikan terhadap behavioral intention terkait objek wisata Harau, karena pengalaman wisata di Harau tidak terlalu berkesan bagi para wisatawan sehingga mereka tidak begitu tertarik untuk melakukan kunjungan ulang serta memberikan WOM positif kepada orang lain.
4. Local Culture tidak berpengaruh signifikan terhadap behavioral intention terkait objek wisata Harau, karena selama berwisata wisatawan tidak terlalu melakukan interaksi dengan masyarakat setempat sehingga budaya

masyarakat setempat belum mampu mempengaruhi niat berperilaku wisatawan dimasa yang akan datang.

5. Refreshment berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention terkait objek wisata Harau, karena wisatawan merasa bahwa ketika berlibur ke Harau dapat membebaskan mereka dari rutinitas sehari-hari dan dapat menyegarkan pikiran serta mendapatkan energi baru ketika berlibur ke Harau.
6. Meaningfulness tidak berpengaruh signifikan terhadap behavioral intention terkait objek wisata Harau, karena sebagian dari wisatawan belum merasa melakukan kegiatan yang penting selama berwisata di Harau sehingga tidak mampu mempengaruhi niat berperilaku wisatawan dimasa yang akan datang.
7. Knowledge tidak berpengaruh terhadap behavioral intention terkait dengan objek wisata Harau, karena saat berkunjung ke Harau wisatawan tidak mendapatkan begitu banyak informasi mengenai budaya dan keterampilan yang terdapat di Harau.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting yaitu dari item pernyataan bahwa pengalaman wisata yang dirasakan oleh pengunjung objek wisata Harau kurang berkesan, maka pihak pengelola objek wisata Harau, Kabupaten 50 Kota perlu mengevaluasi kembali sistem pengelolalaannya khususnya terkait dengan biaya masuk disetiap destinasi yang ada di kawasan wisata.

Selanjutnya dari item pernyataan bahwa pengunjung merasa terbebas dari rutinitas serta dapat menyegarkan pikiran saat berkunjung ke objek wisata Harau,

maka pihak pengelola objek wisata Harau, Kabupaten 50 Kota sebaiknya dapat menjaga keasrian dan kelestarian alam dari objek wisata Harau. Karena pengunjung yang merasa terkesan dan senang akan memberikan dampak yang positif terhadap kemajuan objek wisata Harau untuk masa yang akan datang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Disisi lain keterbatasan dan kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini dapat menjadi sumber bagi peneliti yang akan datang. Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini ialah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden, sehingga data yang diperoleh terbatas.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 125 responden yang merupakan wisatawan domestik yang pernah berkunjung ke kawasan wisata Harau minimal satu kali dan hanya mewakili wisatawan domestik sementara wisatawan mancanegara tidak diketahui.
3. Penelitian ini hanya mengkaji tujuh komponen variabel *memorable tourism experience* (*hedonism, involvement, novelty, local culture, refreshment, meaningfulness, knowledge*) sehingga tidak dapat mengetahui secara keseluruhan hal-hal yang mempengaruhi *behavioral intention*.

1.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan adanya keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang bisa dipertimbangkan, diantaranya:

1.4.1 Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, sebaiknya lebih memberikan kontribusi yang lebih terhadap objek wisata yang ada di Kabupaten 50 Kota terkhususnya Harau dengan mengembangkan fasilitas-fasilitas yang lebih baik lagi sehingga dapat menarik wisatawan lebih banyak lagi untuk berkunjung ke Harau. Selain itu pemerintah sebaiknya juga melakukan evaluasi kembali mengenai sistem pengelolaan objek wisata Harau yang ada saat ini, karena dilihat dengan banyaknya pembangunan destinasi-destinasi wisata yang baru, dirasa akan mengurangi keasrian dari objek wisata Harau itu sendiri.

1.4.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat mengembangkan semua komponen dari *Memorable Tourism Experience* atau variabel lain yang terkait dengan pengalaman seseorang terhadap niat berperilaku dimasa yang akan datang. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan skala responden yang lebih luas, sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

